# ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, MODAL USAHA, PENGALAMAN BERTANI TERHADAP PENDAPATAN PETANI BAWANG DAUN

(Studi Kasus di Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**
**STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**


**OLEH:**

**INDRA BAGUS PURNOMO**

**NIM. 14810069**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**YOGYAKARTA**


**2021**

## ABSTRAK

Bawang daun merupakan tambahan pada masakan dan dapat digolongkan kedalam jenis sayuran. Kabupaten Magelang merupakan salah satu daerah yang potensial untuk pengembangan tanaman bawang daun dengan didukungnya letak topografi yang berupa dataran tinggi. Kesejahteraan dan keberhasilan dalam usaha tani dapat diukur dengan sedikit banyaknya pendapatan yang diperoleh petani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh luas lahan, modal usaha, pengalaman bertani terhadap pendapatan petani bawang daun di Dusun Butuh. Data primer digunakan dalam penelitian ini. Dimana data didapat langsung dari narasumber dengan melakukan wawancara dan menyebar kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 petani bawang daun. Alat estimasi dalam penelitian adalah *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan, variabel modal berpengaruh positif dan signifikan. Variabel pengalaman bertani tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani daun bawang di Dusun Butuh.



**Kata Kunci : Luas Lahan, Modal Usaha, Pengalaman Bertani, OLS *(Ordinary Least Square)***

## ABSTRACK

Leeks are an addition in dishes and can be classified into types of vegetables. Magelang is one of the potential areas for the development of leek. Supported by its topography in the form of highlands. Welfare and success in farming can be measured by how much income the farmer earns.

This study aims to analyze how much of land area, capital, number of labor, farming experience to the income of farmer in the Butuh hamlet. Primary data is used in this research. Where data is obtained directly from sources by conducting interviews and distributing questionnaires. The sample in this study was 60 farmer of leeks. The estimation tool used in this study is *Ordinary Least Square* (OLS) using Eviews 10. The results of this study indicate that the variable land area, capital have a positive and significant effect. Variables farming experience not significant to the income of leeks farmer in Butuh Hamlet.



**Keywords: Land Area, Capital, Farming Experience, OLS (Ordinary Least Square)**

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Bagus Purnomo

NIM : 14810069

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, MODAL USAHA, PENGALAMAN BERTANI TERHADAP PENDAPATAN PETANI BAWANG DAUN (Studi Kasus di Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 April 2021

Penyusun

Indra Bagus Purnomo

NIM.14810069

# SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Indra Bagus Purnomo

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**
**UIN Sunan Kalijaga**
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Indra Bagus Purnomo

NIM : 14810069

Judul Skripsi : **"ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, MODAL USAHA, JUMLAH TENAGA KERJA, JUMLAH BENIH DAN PENGGUNAAN PUPUK TERHADAP PENDAPATAN PETANI BAWANG DAUN (Studi Kasus di Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Maret 2021

Pembimbing,

**Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**

**NIP. 19800314 200312 1 003**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-357/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH LUAS LAHAN, MODAL USAHA, PENGALAMAN BERTANI TERHADAP PENDAPATAN PETANI BAWANG DAUN (Studi Kasus di Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDRA BAGUS PURNOMO
Nomor Induk Mahasiswa : 14810069
Telah diujikan pada : Rabu, 14 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 607b838b2e18f

Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 60877f3399c70

Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6086d38783a93

Yogyakarta, 14 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 607d424972665

## MOTTO

JERBASUKI MAWA BEA

(Setiap Keberhasilan Ada Harga yang Harus Dibayarkan)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana berupa skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta, serta segenap keluarga

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Luas Lahan, Modal Usaha, Pengalaman Bertani Terhadap Pendapatan Petani Bawang Daun (Studi Kasus di Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)".** Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEO, M.Sc.Fin. Selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.selaku pembimbing skripsi yang dengan senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua Ibu Siti Mursin dan Bapak Mucharodin yang selalu dengan tulus memberikan dukungan yang tak kenal lelah serta doa yang selalu mengiringi.
8. Segenap keluarga serta adik-adiku tercinta Singgih, Vian, Nanda
9. Teman-teman seperjuangan ES B 2014 yang banyak membantu serta membersamai selama masa perkuliahan dikampus.
10. Teman serta sahabat karibku Een, Jupri, Ajri, Paijo, Faiq, Lepi yang tulus memberikan dukungan serta bantuan pada penyusun.
11. Teman-teman nostalgia Zaid, Sapta, Iqbal, Huda, Oki, Haidar yang memberikan motivasi serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu

Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua dan senantiasa memberi perlindungan. Kemudian penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak

kekurangan dan besar harapan bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

Yogyakarta, 14 April 2021

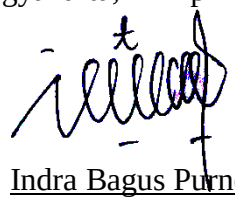

Indra Bagus Purnomo

14810069

# DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... iv

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... v

MOTTO ..... vi

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vii

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN ..... viii

KATA PENGANTAR ..... xii

DAFTAR ISI ..... xv

DAFTAR GAMBAR ..... xix

DAFTAR TABEL ..... xx

DAFTAR LAMPIRAN ..... xxii

ABSTRAK ..... xxiii

ABSTRACK ..... xxiv

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 8

C. Tujuan Penelitian ..... 8

D. Manfaat Penelitian ..... 8
E. Sistematika Pembahasan ..... 9
BAB II LANDASAN TEORI ..... 10
A. Landasan Teori ..... 10
1. Produktivitas Pertanian ..... 10
2. Fungsi Produksi ..... 11
3. Luas Lahan ..... 13
4. Modal Usaha ..... 14
5. Pengalaman Bertani ..... 15
6. Teori Produksi dalam Islam ..... 16
B. Telaah Pustaka ..... 18
C. Pengembangan Hipotesis ..... 21
1. Hubungan luas lahan terhadap pendapatan petani bawang daun ..... 21
2. Hubungan modah usaha terhadap pendapatan petani bawang daun ... 22
3. Hubungan pengalaman bertani terhadap pendapatan petani bawang daun ..... 22
D. KERANGKA PEMIKIRAN ..... 23
BAB III METODE PENELITIAN ..... 24
A. Metode Penelitian ..... 24
1. Jenis Penelitian ..... 24

2. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 24
3. Metode Pengumpulan Data ..... 25
B. Devinisi Operasional Variabel ..... 27
1. Variabel Dependen ..... 27
2. Variabel Independen ..... 27
C. Teknik Analisis Data ..... 28
1. Uji Asumsi Klasik ..... 30
2. Uji Statistik ..... 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 34
A. Gambaran Lokasi Penelitian ..... 34
1. Kondisi Geografi dan Luas Wilayah Kecamatan Kaliangkrik ..... 34
2. Pembagian Administratif ..... 35
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian ..... 36
4. Gambaran Kondisi Dusun Butuh, Desa Temanggung yang Menjadi Obyek Penelitian ..... 36
B. Deskripsi Data ..... 38
1. Jenis Kelamin ..... 38
2. Umur ..... 39
3. Lama Bertani ..... 40
4. Pendidikan ..... 41

C. Analisis Data ..... 42

1. Metode Analisis Data..... 42

2. Uji Asumsi Klasik..... 43

3. Uji Statistik ..... 47

D. Pembahasan hasil penelitian..... 50

BAB V PENUTUP..... 54

A. Kesimpulan..... 54

B. Saran ..... 55

Daftar Pustaka ..... 57

LAMPIRAN..... I

# DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Upah Nominal dan Riil Buruh Tani Indonesia (Rupiah) Tahun..... 2

Tabel I.2 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Magelang..... 4

Tabel I.3 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Bawang Daun Menurut Kecamatan 2018..... 5

Tabel I.4 Luas Lahan Pertanian dan Lahan Non Pertanian Dirinci Menurut Desa di Kecamatan Kaliangkrik 2017..... 6

Tabel II.1 Kerangka Penelitian ..... 23

Tabel IV.1 Jumlah Desa, Dusun, RT dan RW di Kecamatan Kaliangkrik..... 35

Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian ..... 36

Tabel IV.3 Karakteristik Jenis Kelamin Petani Bawang Daun di Dusun Butuh, Desa Temanggung..... 38

Tabel IV.4 Karakteristik umur Petani Bawang Daun di Dusun Butuh, Desa Temanggung..... 39

Tabel IV.5 Karakteristik Lama Bertani Petani Bawang Daun di Dusun Butuh, Desa Temanggung..... 40

Tabel IV.6 Karakteristik Pendidikan Petani Bawang Daun di Dusun Butuh, Desa Temanggung..... 41

Tabel IV.7 Hasil Regresi Estimasi OLS ..... 42

Tabel IV.8 Uji Normalitas..... 44

Tabel IV.9 Uji Multikolinier..... 45

Tabel IV.10 Uji Heteroskedastisitas ..... 46

Tabel IV.11 Uji Determinan $R^2$ ..... 47

Tabel IV.12 Uji Parsial (Uji t)..... 49

# DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Peta Wilayah Kecamatan Kaliangkrik ..... 34

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan tanah yang subur dan baik untuk bercocok tanam. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian sehingga Indonesia disebut dengan negara agraris. Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian negara diantaranya: sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi penduduk pedesaan, sebagai penghasil pangan untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi penduduk yang jumlahnya semakin bertambah, sebagai penyumbang devisa negara karena sektor pertanian yang menghasilkan produk-produk pertanian yang diperdagangkan dan berorientasi pada pasar ekspor. Baik itu sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan maupun kehutanan (Syafa'at, 2005).

Pendapatan petani adalah suatu bentuk timbal balik jasa pengolahan lahan, tenaga kerja, modal yang dimiliki petani untuk usahanya. Petani dapat dikatakan meningkat kesejahteraannya apabila pendapatan petani lebih lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, diimbangi dengan jumlah produksi yang tinggi dan harga yang baik (Hernanto Fadholi, 1996). Mengukur kesejahteraan petani dapat dilakukan dengan melihat seberapa besar pendapatan yang didapat dari hasil usahanya. Pendapatan petani dari lima tahun terakhir mengalami peningkatan dilahat dari upah riil buruh tani nasional. Pada tahun 2015 upah riil petani sebesar Rp37.486,00 per hari, tahun 2016 upah riil petani turun menjadi Rp37.330,00 per hari. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan upah riil menjadi Rp37.802,00. Pada tahun

2018 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp37.863,00. Pada satu tahun yakni tahun 2019 upah riil tani sebesar Rp38.205,00 perhari.

Tabel I.1 Upah Nominal dan Riil Buruh Tani Indonesia (Rupiah) Tahun 2015-2019

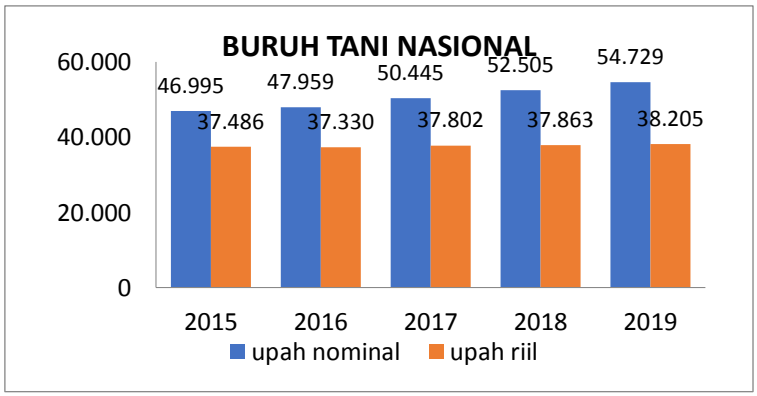


*Sumber: BPS diolah*

Kesejahteraan petani dapat dikatakan meningkat apabila pendapatan yang didapat petani mengalami peningkatan. Pendapatan petani meningkat apabila produktifitas petani dari tahun ke tahun menunjukan peningkatan. Faktor yang berpengaruh terhadap produktifitas petani menurut Mubyarto terdapat tiga faktor utama yaitu tenaga kerja, modal dan luas tanah. Ketiga faktor saling berkaitan satu sama lain, sehingga apabila salah satu faktor tersebut tidak terpenuhi maka produktifitas pertanian sedikit banyak akan mengalami gangguan (Mubyarto, 1998).

PDRB Kabupaten Magelang pada tahun 2019 dari sektor pertanian sebesar Rp. 6.747.256,89 yang menjadikan sektor pertanian menjadi sektor unggulan penyumbang PDRB (BPS Lapangan Usaha Menurut Harga Konstan). Berdasarkan data Kabupaten Magelang dalam angka tahun 2019, Kabupaten

Magelang mempunyai luas lahan pertanian untuk sawah seluas 27.899 hektar, sedangkan untuk lahan pertanian bukan sawah seluas 55.372 hektar.

Dengan banyaknya masakan yang menggunakan bawang daun sebagai bumbu serta sebagai bahan campuran berbagai makanan populer, menjadikan permintaan bawang daun tidak hanya dikalangan rumah tangga. Pada tahun 2019 jumlah produktivitas tanaman bawang daun di Kabupaten Magelang sebesar 103.487 kuintal. Meskipun Produktivitas bawang daun dari tahun ke tahun mengalami penurunan, namun Kabupaten Magelang masuk dalam lima tingkatan terbesar di provinsi Jawa Tengah (Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah).

Luas lahan pertanian berpengaruh terhadap tingkat produksi tanaman bawang daun. Apabila lahan pertanian yang digunakan untuk menanam bawang daun semakin luas menjadikan produksi Bawang daun akan semakin meningkat. Apabila produksi bawang daun meningkat maka pendapatan petani akan meningkat juga. Luas lahan Pertanian bukan sawah berupa tegal atau kebun di Kabupaten Magelang seluas 37.462 hektar (Kabupaten Magelang dalam Angka 2019).

Proses produksi bawang daun berjalan lancar dan menguntungkan jika faktor lain juga terkendali, seperti halnya modal yang digunakan selama proses produksi harus seimbang tidak melebihi pendapatan yang diterima agar tidak terjadi kerugian. Modal adalah satu faktor produksi yang menyambung pada hasil produksi, BPS mencatat pada tahun 2019 produksi bawang daun sebanyak

1.321.408 kuintal dari luas lahan 12.679 hektar, jumlah produksi bawang daun tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1.212.998 kuintal menunjukkan bahwa kegiatan pertanian daun bawang mengalami keberhasilan.

Untuk menjalankan produktivitas pertanian salah satu faktor utamanya yaitu tenaga kerja. Dengan meningkatnya angka pengangguran menunjukkan bahwa ketenagakerjaan di Indonesia masih menjadi masalah utamanya, akan tetapi BPS mencatat dalam kurun waktu tiga tahun jumlah pencari kerja terdaftar mengalami penurunan yang signifikan yaitu dari 7112 jiwa pada tahun 2017 turun menjadi 3883 jiwa ditahun 2019.

Tabel I.2 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Magelang

| No | Pencari Kerja | Jumlah Pencari Kerja Terdaftar | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | SD | 28 | 54 | 87 |
| 2 | SMP | 228 | 350 | 415 |
| 3 | SMA | 3557 | 2540 | 2649 |
| 4 | SARJANA | 3299 | 1220 | 687 |
| | Jumlah | 7112 | 4166 | 3883 |

Sumber: BPS Kabupaten Magelang diolah

Untuk menunjang produktifitas pertanian berupa banyaknya hasil tanam maka diperlukan adanya zat yang dibutuhkan tanaman yaitu dengan cara diberi pupuk. Pupuk yang biasa diberikan dalam budidaya bawang daun adalah pupuk organik (alami) dan pupuk buatan (kimia). Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sektor pertanian sub sektor tanaman pangan dan holtikultura berupa pupuk buatan

sejumlah 42.295 ton yang berupa pupuk UREA, SP-36, ZA, dan NPK PHONSKA. Sedangkan untuk pupuk organik sejumlah 16.626 ton(PERBUP, 2016).

Wilayah Kecamatan Kaliangkrik terletak di bagian barat Kabupaten Magelang yang merupakan bagian dari lereng gunung Sumbing sangat cocok untuk lahan pertanian. Salah satu tanaman yang cocok untuk ditanam yaitu bawang daun. BPS Kabupaten Magelang mencatat pada tahun 2018 produktifitas tanaman bawang daun berkontribusi cukup besar dengan jumlah 71,63 Kuintal per Hektar dari luas lahan panen seluas 247 ha.

Tabel I.3 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Bawang Daun Menurut Kecamatan 2018

| NO | Kecamatan | Luas Panen (ha) | Produksi (ku) | Produktivitas (ku/ha) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Dukun | 327 | 37158 | 113.63 |
| 2 | Sawangan | 28 | 1912 | 68.28 |
| 3 | Kajoran | 120 | 11554 | 96.28 |
| 4 | Kaliangktik | 247 | 17694 | 71.63 |
| 5 | Windusari | 39 | 4685 | 120.39 |
| 6 | Pakis | 120 | 8980 | 74.83 |
| 7 | Ngablak | 235 | 26555 | 113 |

Sumber : Kabupaten dalam Angka 2019

Luas wilayah Kecamatan Kaliangkrik 57,34 km2 terbagi menjadi 20 desa atau kelurahan rata-rata merupakan penghasil kebutuhan pangan berupa hasil pertanian. Dari 20 Desa yang ada di Kecamatan Kaliangkrik Desa Temanggung memiliki Jumlah penduduk 7.112 jiwa dengan mata pencaharian sebagai petani sebanyak 4.013 jiwa, wiraswasta 486 jiwa, belum/tidak bekerja 1.134 dan lain sebagainya. Desa Temanggung merupakan salah satu wilayah yang sangat

potensial budidaya hasil pertanian sektor tanaman pangan dan holtikultura terutama di wilayah Dusun Butuh (BPS, 2020).

Dilihat dari luas lahan yang ada di Kecamatan Kaliangkrik, Desa Temanggung menduduki posisi pertama dengan luas lahan sebesar 461,2 hektar. Untuk luas lahan pertanian sebesar 407 hektar, sisanya sebesar 54,2 hektar merupakan luas lahan non pertanian.

Tabel I.4 Luas Lahan Pertanian dan Lahan Non Pertanian Dirinci Menurut Desa di Kecamatan Kaliangkrik 2017

| NO | Kelurahan | Lahan Pertanian | Lahan Non Pertanian | Total |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Temanggung | 407 | 54.2 | 461.2 |
| 2 | Ngawonggo | 421 | 14.4 | 435.4 |
| 3 | Kaliangkrik | 170 | 35.2 | 205.2 |
| 4 | Girirejo | 192.6 | 37.1 | 229.7 |
| 5 | Ketangi | 176.4 | 46.2 | 222.6 |
| 6 | Balekerto | 313.1 | 48.6 | 361.7 |
| 7 | Bumirejo | 128 | 9.4 | 137.4 |
| 8 | Beseran | 104.7 | 16.8 | 121.5 |
| 9 | Giriwarno | 113.8 | 16.7 | 130.5 |
| 10 | Maduretno | 119.9 | 14 | 133.9 |
| 11 | Banjarejo | 276 | 38.9 | 314.9 |
| 12 | Balerejo | 245 | 13.3 | 258.3 |
| 13 | Selomoyo | 107.7 | 31.5 | 139.2 |
| 14 | Ngedrokilo | 213 | 23.6 | 236.6 |
| 15 | Munggangsari | 345 | 15.5 | 360.5 |
| 16 | Ngargosoko | 315 | 29.3 | 344.3 |
| 17 | Pengarengan | 164 | 9 | 173 |
| 18 | Mangli | 123 | 14.8 | 137.8 |
| 19 | Kebonlegi | 158 | 8.6 | 166.6 |
| 20 | Adipuro | 186 | 24.2 | 210.2 |
| | JUMLAH | 4279.2 | 501.3 | 4780.5 |

Sumber: Kecamatan Kaliangkrik Dalam Angka 2019

Berdasarkan penelitian oleh Lina Apriliana (2019) yang meneliti tentang pengaruh lahan, modal serta harga jual terhadap pendapatan petani padi di Desa

Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Hasil dari penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lahan, Modal dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Tanggulwelahan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Juanda (2016) ) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Petani Padi Di Gampong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari lima variabel yang diteliti yaitu luas lahan, pengalaman, total produksi, harga jual, dan produksi variabel luas lahan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani padi di Gampong Pante Geulumpang.

Berdasarkan latar belakang masalah dan juga beberapa hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil yang diperoleh yaitu variabel luas lahan. Menurut penelitian yang dilakukan Nursahada bahwa variabel luas lahan berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap pendaptan petani. Dari ketiganya terdapat perbedaan penggunaan variabel yang digunakan untuk meneliti pendapapatan petani. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh variabel luas lahan terhadap pendapatan petani. Mengkombinasikan variabel-variabel yang sudah pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya serta menggunakan variabel lain yaitu variabel pengalaman bertani sebagai pembeda. Adapun judul dari penelitian ini adalah **"Analisis Pengaruh Luas lahan, Modal Usaha, Pengalaman Bertani Terhadap Pendapatan Petani Bawang Daun (Studi Kasus di Dusun Butuh, Desa Temanggunng, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)".**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani bawang daun di Dusun butuh, Desa Temanggung?
2. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap pendapatan petani bawang daun di Dusun Butuh, Desa Temanggung?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman bertani terhadap pendapatan petani bawang daun di Dusun Butuh, Desa Temanggung?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani bawang daun di Dusun butuh Desa Temanggung
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan petani tolong daun dibikin gitu Desa Temanggung
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman bertani terhadap pendapatan petani bawang daun di Dusun butuh Desa Temanggung

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti, memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan sebagai bahan pelatihan mengembangkan keterampilan serta kemampaun sesuai dengan ilmu yang dipelajari.
2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu dijadikan sebagai rujukan bahan referensi penelitian.

3. Bagi pengambil kebijakan, diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka pembinaan serta pengembangan terhadap petani bawang daun di Desa Temanggung khususnya dan petani bawang daun di wilayah Kabupaten Magelang pada Umumnya

## E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, masing-masing uraian dijelaskan sebagai berikut ini:

Bab pertama (I) merupakan pendahuluan. Dalam bab yang menjadi pokok pembahasan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua (II) merupakan landasan teori. Dalam landasan teori memuat telaah pustaka atau penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam industri pertanian, serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. kemudian dalam bab ini juga terdiri dari kerangka teoritik dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga (III) merupakan metode penelitian. Dalam bab ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi uraian jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel. Terdiri dari metode penelitian yang digunakan dam sistematika pembahasan.

Bab ke empat (IV) merupakan analisa serta pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada analisis pengaruh luas lahan, modal usaha, jumlah tenaga kerja, jumlah benih dan penggunaan pupuk terhadap pendapatan petani bawang daun di Dusun Butuh Desa Temanggung Kecamatan Kaliangkrik. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan variabel luas lahan menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang daun yang ada di Dusun butuh. Dengan pengguaan lahan yang semakin luas para petani dapat menanam tanaman bawang daun semakin banyak sehingga produktifitas semakin bertambah yang mampu membuat pendapatan yang didapat petani meningkat.
2. Hasil analisis dengan variabel modal menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang daun yang ada di Dusun butuh. Hal ini menunjukkan semakin besar modal maka pendapatan akan naik. Karena dikatakan berhasil atau tidaknya suatu usaha salah satunya ditentukan oleh modal pertanianya. Seorang petani jika mempunyai modal tinggi maka akan dapat menyediakan kebutuhan dalam bertani.

3. Hasil analisis dengan variabel pengalaman bertani menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani bawang daun yang ada di Dusun butuh, Desa Temanggung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang nantinya dalam beberapa waktu yang akan datang diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait. Dalam penelitian ini terdapat bebrapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel luas lahan dan variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang daun di Dusun Butuh Desa Temanggung Kecamatan Kaliangkrik. Dengan demikian disarankan kepada petani untuk mengotimalkan dan memanfaatkan modal serta luas lahan sesuai dengan kebutuhan atau porsinya jangan sampai berlebihan dan menjadikan sia-sia
2. Variabel pengalaman bertani tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang daun di Dusun Butuh Desa Temanggung Kecamatan Kaliangkrik. Maka disarankan kepada petani dalam melakukan kegiatan bertani fungsi managerial lebih diperhatikan dengan melakukan pembagian tugas secara detail. Untuk dinas terkait hal yang dapat dilakukan dengan cara penyuluhan terhadap petani sehingga variabel pengalaman bertani diharapkan mampu digunakan secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang baik serta penggunan secara efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai gambaran penelitian yang lebih luas serta sumbangsih terhadap penelitian yang akan datang.

## Daftar Pustaka


Adiwilaga. (1982). *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Padjadjaran.

Apriliana, L. (2019). *Pengaruh Lahan, Modal, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung*.

Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.

BPS. (2020). *Kecamatan Kaliangkrik Dalam Angka*. http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf

Faried, W. (1991). *Ekonomi Makro*. BPFE UGM.

Fatmawati M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi. *EMBA, 1*.

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.

Gregori Mankiw. (2012). *Teori Makroekonomi* (Kelima). Erlangga.

H Gustiyani. (2004). *Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian*. Salemba Empat.

Hafidh, M. (2009). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah (Studi Kasus di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal). In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, Issue 1).

Hakim, L. (2012). *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Erlangga.

Hentiana. (2013). *Analisis factor factor yang mempengaruhi pendapatan pedagang informal di pajak sentral medan*.

Hernanto Fadholi. (1996). *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya.

Idris. (2015). *Hadis Ekonomi "Ekonomi dalam Presfektif Hadis Nabi."* Prenadamedia Group.

Ismon, L. (2016). Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, *19*(1), 71–84. http://bbsdlp.litbang.pertanian.go.id/ind/

Istain, K. (2019). *Determinan Pendapatan Petani Cabai di Kabupaten Magelang*. UIN Sunan Kalijaga.

Joni Arman Damanik. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, *2*(4), 446–455.

Juanda. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Gempong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya*. 68.

Karyanto. (2008). Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan. *Ekonomi Pembangunan*, *2*.

Mar'at. (1984). *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia.

Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.

Mawardati. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh*.

Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian* (ketiga). LP3S.

Mubyarto. (1998). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S.

Nazir, M. (1988). *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Nurdan Supomo, Indiantoro, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE.

Nurmala, T. (2012). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Graha Ilmu.

Nursahada. (2020). *Pengaruh Pupuk Subsidi, Luas Lahan Panen dan Produksi Panen Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Labuhanbatu Utara*

(p. 122).

Pali Amini. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UsahataniJagung di Desa Bontokkasi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UsahataniJagung Di Desa Bontokkasi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar*, 131. 10700112193

PERBUP. (2016). *PERATURAN BUPATI NO 3 TAHUN 2016*. *August*, 1–16.

Pratiwi, L. F. L., & Hardyastuti, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Pada Lahan Marginal Di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Berkala Ilmiah AGRIDEVINA*, *7*(1), 14–26. https://doi.org/10.33005/adv.v7i1.1127

Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.

Siahan, R. (n.d.). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sayuran di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Susio Ekonomi Bisnis*.

Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. (2011). *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Indonesia.

Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta.

Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. FEUI.

Sukirno, S. (2013). *Mikro Ekonomi TeoriPengantar* (Ketiga). Raja Grafindo Persada.

Sulistiana, S. D. (2013). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi*, *1*(3),

1–18.

Sumarsono, H. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, *11*, 1–23.

Sumaryo, S. T. (2005). *Pemahaman Dampak Negatif Konversi Lahan Sawah sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya* (Bogor). LPPM IPB.

Suratiyah, K. (2008). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya.

Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)*. https://books.google.co.id/books?id=4aioCgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Ilmu+Usahatani&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjr0dOH_dvtAhWBA3IKHZkeCYUQ6AEwAHoECAQQAg#v=onepage&q=Ilmu Usahatani&f=false

Suryawati. (2004). *Teori Ekonomi Mikro*. UPP AMP YKPN.

Syafa'at. (2005). *Pertanian Menjawab Tantangan Ekonomi Nasional: Argumentasi Teoritis, Faktual dan Strategi Kebijakan*. Lapera Pustaka Utama.

Syahputra, D. (2020). *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Tanaman Daun Bawang*.

Wicaksono. (2011). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Universitas Diponegoro.

Yudi, P. (2003). *Pengaruh Penggunaan Tanah, Tenaga Kerja, Bibit dan Pupuk Terhadap Pendapatan Usahatani Tembakau Asapan (Studi Kasus di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten Tahun 2003)*.